

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang sukses dalam mengelola perusahaannya. Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan pada perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*.

Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan. Sumber pendanaan dapat berasal dari modal sendiri maupun modal asing. Sumber pendanaan modal sendiri biasanya berupa laba ditahan dan modal saham. Modal saham merupakan investasi yang didapat dari investor yang membeli saham perusahaan dari pasar modal. Modal asing yaitu sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan (kreditur) yang tidak ikut memiliki perusahaan seperti bank, perusahaan *leasing* dan lain sebagainya, sumber dana dari modal asing salah satunya adalah utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal, maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat. Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan akan baik dimata masyarakat dan para investor akan mempertimbangkan untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam mendapatkan dana.

Harga pasar saham ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham di pasar modal. Tinggi rendahnya minat investor untuk memiliki suatu saham dipengaruhi oleh nilai saham di pasar modal, dan tinggi rendahnya harga saham tercermin dari kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain adalah kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran. Tingkat suku bunga, indeks harga saham, dan lain-lain. Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan antara lain rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perusahaan harga saham. Salah satu rasio likuiditas dengan *current ratio*. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah aset lancarnya sehingga dapat menutupi semua kewajiban lancarnya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva dan modal. Rasio profitabilitas antara lain dapat dilihat dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* adalah salah satu cara mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham sedangkan *Net Profit Margin* adalah menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio likuiditas dan profitabilitas digunakan juga dalam pengukuran harga saham sebagai dasar untuk para investor mempertimbangkan akan berinvestasi atau tidak pada perusahaan tersebut.

Sektor pariwisata merupakan usaha yang cukup menggairahkan untuk para investor menanamkan sahamnya karena sektor ini berkembang pesat karena pariwisata merupakan sektor yang potensial yang harus dikembangkan serta dipertahankan untuk mendorong perkembangan suatu negara atau daerah wisata. Hal ini terbukti dengan banyak dibangunnya hotel-hotel sehingga banyak para pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada hotel tersebut. Hotel merupakan suatu bagian dari sektor pariwisata yang memegang

peranan penting, hotel mempunyai produk utama untuk dijual yaitu jasa penginapan dan jasa sewa kamar. Seiring dengan perkembangan waktu hotel tidak hanya menyediakan jasa penginapan dan sewa kamar tetapi juga menyediakan kebutuhan lain dari konsumen seperti restoran serta jasa-jasa lainnya yang bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Menurut sebuah situs [www.okezone.com](http://www.okezone.com) data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pusat Data Informasi (Pusdatin) Kemenparekraf mencatat bahwa pada Januari 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia mencapai angka 753.079 orang. Jumlah yang cukup tinggi mengingat bulan Januari bukan merupakan bulan masa liburan. Banyak unsur untuk membangun pondasi pariwisata Indonesia diantaranya hotel dan restoran. Semakin baiknya kondisi pariwisata Indonesia juga berpengaruh kepada industri perhotelan dan restoran, karena wisatawan yang datang membutuhkan penginapan seperti hotel dan juga tempat wisata kuliner yang termasuk salah satunya adalah restoran.

Wayan (2013) menyatakan pendapatan dari jasa kamar memberikan kontribusi kurang lebih sebesar 65% dari total pendapatan hotel. Pendapatan terbesar berikutnya adalah pendapatan restoran dari makanan dan minuman yang memberikan kontribusi kurang lebih sebesar 30% dari total pendapatan hotel. Oleh karena itu, investor ataupun calon investor bisa memilih berinvestasi pada perusahaan hotel dan restoran yang memiliki ukuran profitabilitas dan likuiditas yang besar dan merupakan bagian dari total keuntungan yang di alokasikan kepada pemegang saham.

Pangestu menyatakan di <http://www.okezone.com> pada tahun 2013, investasi sektor pariwisata mencapai 602,648 juta dolar AS. Sebagian besar investasi di bidang pariwisata diperuntukkan bagi pembangunan hotel dan restoran. Selain itu menurut hasil riset Qraved.com, terdapat pergeseran trend yang mana masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan makan di restoran, bukan hanya sekedar makan tetapi juga restoran sudah menjadi bagian aktivitas sosial masyarakat dan sepanjang tahun 2013 tercatat kunjungan orang Indonesia ke restoran mencapai 380 juta kali dan menghabiskan total 1,5 miliar dolar AS. Dengan trend terbaru ini grup bisnis mulai menumbuhkan restoran kelas menengah keatas hingga 250% dalam lima tahun terakhir.

Penelitian mengenai pengaruh variabel *current ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* terhadap harga saham telah dilakukan pada tahun sebelum-sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Meyhi, dkk (2011) bahwa *current ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rosalina, dkk (2011) menemukan bahwa *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian gadis, dkk (2011) bahwa hanya *earning per share* yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dari penelitian yang telah disebutkan di atas, peneliti jeany dkk (2010) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada sub-sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Tahun 2010-2013**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada poin 1.1, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 1.2.3 Yang mana diantara *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* yang dominan terhadap harga saham pada restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penelitian tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan variabel *current ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham pada perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2010-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham pada perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2010-2013.
3. Untuk mengetahui yang mana diantara *Current Ratio*(CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit margin* (NPM) yang dominan terhadap harga saham pada perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2010-2013

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk menambah informasi mengenai *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham di sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar

mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Setiap bab dibagi menjadi beberapa sub pokok bahasan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi harga saham, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.